



APLIKASIKAN 'LEGOMORO BAKAR', JAGA KAWASAN CAGAR BUDAYA

Layanan Rekomendasi Bangunan Semakin Terintegrasi

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan Kota Yogya memastikan layanan rekomendasi bangunan untuk bentuk atau gaya arsitektur kini semakin terintegrasi. Hal ini untuk menjawab kebutuhan pelayanan publik yang lebih baik sekaligus memastikan pelestarian warisan budaya serta memenuhi harapan masyarakat.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengungkapkan pihaknya sudah mengaplikasikan inovasi berupa Akselerasi dan Otomatisasi Rekomendasi Bentuk Gaya Arsitektur atau 'Legomoro Bakar'. "Inovasi ini untuk meningkatkan pelayanan yang efisien dan kualitas layanan perizinan terutama berkaitan reko-

mendasi bentuk bangunan atau gaya arsitektur pada kawasan cagar budaya," ungkapnya, Jumat (26/7). Menurutnya, selama ini proses pelayanan rekomendasi bentuk gaya arsitektur masih dilakukan secara manual. Selain itu juga melibatkan berbagai tahapan seperti pemeriksaan dokumen, survei lapangan, dan koordinasi lintas ins-

tansi. Kendala dalam proses tersebut sering kali mengakibatkan penundaan dan kurang lancarnya komunikasi antara pihak terkait.

Oleh karena itu masyarakat harus ikut terlibat dalam menjaga pelestarian kawasan cagar budaya secara aktif. Sehingga setiap bentuk atau gaya arsitektur bangunan hendaknya

juga disesuaikan. Namun demikian jangan sampai masyarakat merasa kesulitan dalam melakukan penyesuaian. Sehingga inovasi berupa 'Legomoro Bakar' sebagai percepatan dan integrasi layanan merupakan sistem revolusioner. Hal ini karena mengintegrasikan proses perizinan rekomendasi bentuk arsitektur dengan aplikasi Jogja Smart Service (JSS) serta layanan perizinan online satu pintu, yakni mengubah prosedur pelayanan dari manual menjadi terstruktur dan terintegrasi. "Selain meningkatkan efisiensi, sistem ini ju-

ga memperbaiki koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses perizinan, mengurangi kemungkinan kesalahan dan penundaan. Informasi yang lebih transparan dan kemampuan memantau status permohonan secara real-time akan mengurangi kebingungan dan ketidakpastian pemohon," lanjutnya.

Yetti juga mengungkapkan fitur 'Legomoro Bakar' juga memiliki keuntungan bagi institusi. Proses otomatisasi akan memungkinkan verifikasi dokumen secara cepat, penugasan tugas yang efisien, dan

memberitahuan status permohonan yang langsung kepada pemohon. Sementara bagi masyarakat, fitur ini akan memberikan aksesibilitas yang lebih baik dengan kemampuan mengajukan permohonan kapan saja tanpa terikat jam kerja kantor.

Kepala Bidang Warisan Budaya Dinas Kebudayaan Kota Yogya Susilo Munandar, mengungkapkan terdapat empat kawasan cagar budaya di Kota Yogya yang memiliki gaya arsitektur berbeda-beda di tiap kawasan. Untuk mempertahankan dan melestarikan ciri khas budaya

arsitektur yang ada maka pihaknya memberikan pelayanan yang lebih praktis tentang tabel layanan agar mudah diakses dalam pembangunan gedung. "Untuk mengaksesnya harus memiliki akun pada aplikasi JSS. Setelah login kemudian ketik perizinan sektor kebudayaan pada fitur pencarian, lalu akan muncul tampilan menu rekomendasi bentuk arsitektur. Kemudian mengisi lembar formulir pendaftaran perizinan dan data bangunan. Setelah selesai mengajukan, pemohon dapat memantau secara real time," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005